

The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University)

Anastasya Laga^{1*}, Achmad Hizazi², Yuliusman³

Universitas Jambi

Corresponding Author: Anastasya Laga anastasyalaga0706@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, Lifestyle, Financial Management Behavior

Received : 5 July

Revised : 20 July

Accepted: 20 August

©2023 Laga, Hizazi, Yuliusman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to see how financial literacy, financial attitude, locus of control, and lifestyle influence financial management behavior. For data analysis using a questionnaire, the sample of 100 respondents was chosen using a purposive sampling technique. Using SPSS For Windows Version 26 software, the multiple linear regression analysis approach was used to evaluate the hypothesis. The findings in this study are that financial literacy, financial attitude, locus of control, and lifestyle have a positive and significant influence on financial management behavior. Partially, financial literacy and lifestyle have a positive influence on financial management behavior, while financial attitude and locus of control have no effect on financial management behavior

Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)

Anastasya Laga^{1*}, Achmad Hizazi², Yuliusman³

Universitas Jambi

Corresponding Author: Anastasya Laga anastasyalaga0706@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, Lifestyle, Financial Management Behavior

Received : 5 July

Revised : 20 July

Accepted: 20 August

©2023 Laga, Hizazi, Yuliusman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior*. Sampel sebanyak 100 responden dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling untuk analisis data melalui kuesioner. Hipotesis diuji menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS For Window Versi 26. Temuan dalam penelitian ini ialah *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Secara parsial, *financial literacy* dan *lifestyle* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial attitude* dan *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia menjadi negara yang sedang melakukan pembangunan infrastruktur secara masif dan menyeluruh. Pembangunan infrastruktur ini nyatanya memiliki dampak ganda yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan semakin majunya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka lembaga keuangan memiliki tugas penting dalam kehidupan masyarakat. Lembaga keuangan berupaya menyediakan bagi masyarakat berbagai jenis produk layanan jasa keuangan dengan harapan masyarakat akan menentukan produk layanan jasa keuangan mana yang berimbang dengan kebutuhannya. Untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, setiap orang dalam masyarakat harus benar-benar memahami seluk beluk, menyadari hak dan kewajibannya, serta percaya pada produk jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Fenomena yang acap kali ditemui pada masyarakat adalah kurangnya pengetahuan, dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan. Permasalahan ini berimbas kepada pengelolaan keuangan masyarakat yang buruk. Adanya permasalahan ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan yang buruk tidak serta merta disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan pribadi, tetapi mungkin juga karena kurangnya ilmu pengetahuan dan juga keterampilan individu tersebut dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan dapat menyebabkan kesalahan pada pengelolaan keuangan seperti kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan termasuk ke dalam kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, dan merupakan proses perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam penelitian Dewi et al. (2021) dikatakan sebelum memutuskan untuk mengelola keuangan, sebaiknya pahami seperti apa sistem pengelolaan keuangan yang baik itu. Sistem pengelolaan keuangan yang baik berkaitan dengan literasi keuangan atau financial literacy. Otoritas Jasa Keuangan (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk menciptakan peningkatan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan orang hingga mereka dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik. Literasi keuangan memengaruhi cara seseorang berpikir tentang situasi keuangan mereka dan memengaruhi pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan masalah keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan dianggap sebagai salah satu fondasi dalam kehidupan agar terciptalah melek finansial. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang tersebut mampu menggapai pelbagai tujuan keuangan dalam hidup. Menabung untuk dana pendidikan, dana pensiun, menggunakan utang dengan baik, menjalankan bisnis, dan lainnya semua dapat ditangani dengan literasi keuangan. Mereka tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Namun nyatanya tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia termasuk dalam golongan yang rendah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Survei Nasional Literasi dan

Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2022 masing-masing mencapai 49,68% dan 85,10%.

Nilai indeks literasi keuangan yang mengalami peningkatan menjadi perhatian bagi masyarakat terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Menurut beberapa penelitian ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan atau *financial management behavior*. Dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan Buana & Patrisia (2021) yang mengemukakan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kurangnya literasi keuangan yang berdampak pada kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan atau pengelolaan keuangan.

Pemahaman terkait pengelolaan keuangan terkait pula dengan sikap keuangan individu atau disebut dengan Financial attitude. Financial attitude adalah situasi pikiran, opini atau pandangan dan penilaian mengenai finansial (Pankow, 2003). Financial attitude menjurus kepada sikap atau perilaku individu dalam mengelola masalah keuangan pribadi mereka terkait juga dengan bagaimana mereka melakukan praktek manajemen keuangan pribadi dan memutuskan keputusan keuangan. Dalam penelitian Baptista & Dewi (2021) dikemukakan bahwa sikap keuangan terkait dengan perilaku terhadap keuangan, seperti merencanakan masa depan, menabung, dan perencanaan keuangan lainnya.

Pengendalian diri atau Locus of control juga turut berperan penting dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Locus of control memiliki pengaruh terhadap kebiasaan individu untuk menggunakan uangnya. Locus of control adalah pandangan atau cara berpikir individu tentang hal-hal dan peristiwa sehingga individu tersebut dapat menentukan apakah dia memiliki kontrol atas kejadian yang terjadi atas dirinya (Widiawati, 2020). Jika Financial management behavior dihubungkan dengan Locus of control, maka diharapkan individu yang mempunyai Locus of control yang baik dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik pula.

Lingkungan perkuliahan merupakan lingkungan yang sangat kompleks. Dalam lingkungan perkuliahan beragam orang dengan latar belakang, ras, agama, pemikiran, ideologi, dan minat yang berbeda berkumpul bersama. Hal ini mendasari munculnya banyak pandangan dan pola pikir. Pola pikir ini menghasilkan pengaruh yang berbeda-beda. Dalam hal ini, pengaruh yang dimaksudkan berhubungan pula dengan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Tatkala masa perkuliahan juga acap kali disebut sebagai masa menemukan jati diri seorang individu. Begitu pula mahasiswa, banyaknya pengaruh dari lingkungan sekitar memengaruhi pola pikir dan pandangan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kemajuan teknologi dan globalisasi melahirkan banyaknya fenomena yang terjadi. Tren kekinian pun tak luput menjadi bagian dari majunya teknologi.

Lifestyle adalah sekelompok cara, hal yang kebiasaan, struktur perilaku, dan sikap lingkaran sosial yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan (Mashud, Mediaty, & Pontoh, 2021). Lifestyle pada setiap individu pasti memiliki perbedaan. Bahkan Lifestyle dari waktu ke waktu akan terus bergerak

secara dinamis walaupun perubahan yang terjadi tidak secara cepat. Lifestyle terlihat dari rangkaian aktivitas, keinginan, dan opini seseorang. Untuk mencapai lifestyle yang diinginkan, individu mengkonsumsi lebih banyak tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu, yang jika tidak diimbangi dengan manajemen keuangan dapat menyebabkan perilaku belanja yang tidak terkendali.

Berdasarkan fenomena yang ditemui, yaitu tingkat literasi yang rendah, sikap keuangan yang kurang bijak, kontrol diri yang cenderung kurang baik, serta gaya hidup yang tinggi akan berdampak kepada kehidupan yang kurang baik oleh seorang individu. Dalam hal ini, objek penelitian yang dapat diteliti adalah kelompok mahasiswa. Sumber keuangan yang terbatas dan kecenderungan tidak mampu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi permasalahan yang kerap ditemukan pada kelompok mahasiswa. Oleh karena itu, permasalahan mengenai pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) ini menjadi menarik untuk diteliti dan dapat dikaitkan pula dengan literasi keuangan (*financial literacy*), sikap keuangan (*financial attitude*), kontrol diri (*Locus of control*), dan gaya hidup (*lifestyle*).

Dalam penelitian ini, kelompok mahasiswa yang menarik untuk diteliti merupakan mahasiswa dari program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Dipersiapkan dengan pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan, produk-produk jasa keuangan seperti produk perbankan, produk investasi, dan lainnya maka sudah seharusnya mampu mengelola keuangan pribadi mereka serta merencanakan keuangan mereka baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Fenomena yang berkaitan dengan *financial literacy*, *financial attitude*, *Locus of control*, dan *lifestyle* juga muncul dalam penelitian Sari (2021), penelitian Syaliha *et al* (2022), dan penelitian oleh Anggraini *et al* (2022) yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *Locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior* menyatakan bahwa semua variabel tersebut memiliki berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *financial management behavior*. Sedangkan dalam penelitian oleh Baptista & Dewi (2021), Mashud, Mediaty, & Pontoh (2021) serta penelitian Nisa & Haryono (2022) menyatakan bahwa diantara variabel tersebut terdapat variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dengan adanya perbedaan dan gap diantara penelitian tersebut membuat penelitian lanjutan mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control*, *lifestyle* terhadap *financial management behavior* penting untuk dilakukan. Disamping itu, penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan responden berupa kelompok mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi secara khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behaviour ialah suatu teori yang dikembangkan dari Theory of Reasoned Action yang dikembangkan pada tahun 1967 oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Kedua teori ini menjelaskan bagaimana orang berperilaku. TPB adalah teori yang dibangun di atas premis mendasar bahwa tindakan manusia adalah sadar dan mempertimbangkan banyak informasi dan pengalaman yang diperlukan untuk membuat keputusan. Peneliti yang bekerja di domain seperti manajemen sumber daya manusia, pemasaran, dan ilmu sosial lainnya sering menggunakan ide ini dalam studi mereka.

Theory of Planned Behaviour adalah teori yang dapat digunakan untuk meramalkan perilaku karena perilaku dapat direncanakan. Teori tersebut memiliki beberapa tujuan, antara lain memprediksi dan memahami faktor motivasi yang memengaruhi pembentukan perilaku. Selain dari itu, teori ini dapat digunakan untuk menentukan taktik dan pendekatan untuk mengubah perilaku serta untuk menggambarkan semua elemen penting dari tindakan manusia yang berbeda. Misalnya, mengapa seseorang memutuskan di antara dua kandidat dalam suatu pemilihan, mengapa tidak membeli rumah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, TPB ini dapat diterapkan dalam penelitian ini yang membahas mengenai perilaku pengelolaan keuangan.

Social Learning Theory

Social learning theory ialah suatu konsep yang didasari oleh perilaku dan efek penguatan (Rotter, 1966). Empat prinsip utama dalam social learning theory yaitu perilaku potensial, harapan, nilai keyakinan, dan situasi psikologis di mana empat konsep ini dapat membantu individu memutuskan perilaku mana yang akan diambil. Seseorang menganggap penguatan datang setelah tindakan sebelumnya. Pengendalian internal mengacu pada keyakinan seseorang bahwa tindakannya menentukan hasil dari peristiwa.

Begitu sebaliknya ketika tidak fokus kepada prosesnya, maka dapat digolongkan menjadi kontrol eksternal (Sari, 2021). Variabel lainnya yang dipertimbangkan termasuk peluang, sinkronisitas, nasib, dan jenis kontrol lain yang terlihat lebih kuat daripada kontrol internal. Dengan demikian, menurut social learning theory pengendalian internal dan pengendalian eksternal memandu individu untuk mengelola perilakunya saat ini sehingga siap menghadapi situasi yang akan dihadapinya di masa depan. (Dewanti & Haryono, 2021).

Financial Literacy

Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017) menyebutkan bahwa financial literacy atau literasi keuangan ialah pemahaman, keterampilan serta keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Literasi keuangan memengaruhi cara seseorang berpikir tentang situasi keuangan mereka dan memengaruhi pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan urusan keuangan yang lebih baik.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) indikator *financial literacy* terdiri dari:

- a. Pengetahuan umum keuangan pribadi
- b. pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman
- c. pengetahuan umum mengenai asuransi
- d. pengetahuan umum mengenai investasi.

Financial Attitude

Dalam penelitian Baptista & Dewi (2021) dikemukakan bahwa sikap keuangan terkait dengan perilaku terhadap keuangan, seperti merencanakan masa depan, menabung, dan perencanaan keuangan lainnya. Financial attitude menunjukkan kecenderungan psikologis yang dieskpresikan ketika melakukan praktik manajemen keuangan.

Menurut Zahriyan (2016) indikator *financial attitude* terdiri dari:

- a. *power-prestige*
- b. *retention time*
- c. *distrust*
- d. *quality*
- e. *anxiety*

Locus of Control

Menurut Widiawati (2020) *locus of control* adalah persepsi atau keadaan pikiran seseorang tentang hal atau peristiwa untuk memberikan penilaian mengenai apakah seseorang dapat memegang kendali pada peristiwa yang dialaminya. Jika Financial management behavior dihubungkan dengan Locus of control, maka diharapkan individu yang mempunyai locus of control yang baik dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik pula.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) indikator *locus of control* terdiri dari:

- a. *Internal Locus of Control*
- b. *External Locus of Control*

Lifestyle

Menurut Mashud, Mediaty, & Pontoh (2021) Lifestyle adalah sekelompok cara, hal yang kebiasaan, struktur perilaku, dan sikap lingkungan sosial yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan. Lifestyle pada setiap individu pasti memiliki perbedaan. Bahkan Lifestyle dari waktu ke waktu akan terus bergerak secara dinamis walaupun perubahan yang terjadi tidak secara cepat. Lifestyle terlihat dari runtutan kegiatan, keinginan, dan pendapat seseorang. Individu mengkonsumsi lebih banyak tanpa melakukan pertimbangan, yang jika tidak diimbangi dengan manajemen keuangan dapat menyebabkan perilaku belanja yang tidak terkendali.

Menurut Susanto (2013), indikator *lifestyle* terdiri dari:

- a. Aktivitas
- b. Minat
- c. Opini

Financial Management Behavior

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* merupakan kemampuan untuk melakukan perencanaan harian, penyusunan anggaran, melakukan pemeriksaan, melakukan pengelolaan, pengaturan, pencarian, serta menyimpan sumber daya keuangan dikenal sebagai financial

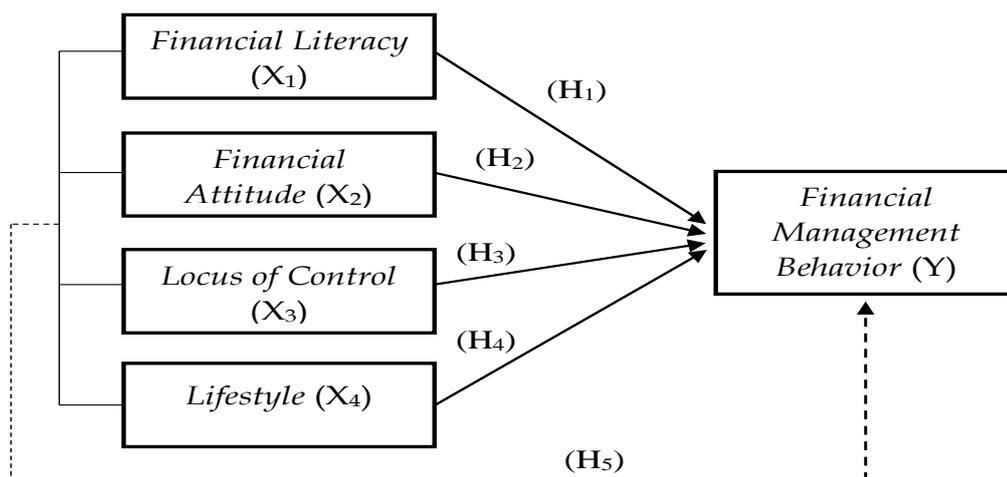
management behavior Keinginan besar seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhannya sesuai dengan jumlah uang yang diciptakan berdampak pada bagaimana mereka mengatur keuangannya.

Financial management behavior berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan seseorang mengenai bagaimana mereka mengelola dana yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan adalah Tindakan mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang menghasilkan atau produktif. Proses penganggaran merupakan tanggung jawab utama manajemen keuangan. Dengan menggunakan uang yang diperoleh dari keuangan yang sama, anggaran berusaha memastikan bahwa orang dapat menangani komitmen mereka secara tepat waktu. (Ida dan Dwinta, 2010).

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) indikator *financial management behavior* terdiri dari:

- a. Konsumsi
- b. Manajemen Arus Kas
- c. Tabungan dan Investasi
- d. Manajemen Utang

Model Penelitian



Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI

Populasi dan sampel

Penelitian ini memiliki populasi ialah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Angkatan 2019 sampai dengan Angkatan 2022 yang berjumlah 757 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Responden merupakan mahasiswa aktif pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, (2) Responden merupakan mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Angkatan 2019-2022.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data yang dipakai ialah data primer yang didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi selaku responden.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut operasional variabel dalam penelitian ini yang diukur dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Financial Literacy</i>	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan umum mengenai asuransi 4. Pengetahuan umum mengenai investasi	Likert
2	<i>Financial Attitude</i>	1. <i>Power-prestige</i> 2. <i>Retention Time</i> 3. <i>Distrust</i> 4. <i>Quality</i> 5. <i>Anxiety</i>	Likert
3	<i>Locus of control</i>	1. <i>Internal Locus of control</i> 2. <i>External Locus of control</i>	Likert
4	<i>Lifestyle</i>	1. <i>Aktivitas</i> 2. <i>Minat</i> 3. <i>Opini</i>	Likert
5	<i>Financial Management Behavior</i>	1. <i>Konsumsi</i> 2. <i>Manajemen Arus Kas</i> 3. <i>Tabungan dan Investasi</i> 4. <i>Manajemen Utang</i>	Likert

Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product And Service Solution)* versi 26 untuk Windows.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia dan tahun angkatan. Karakteristik responden secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah Responden (orang)	Persentase
Jenis Kelamin :		
- Laki-laki	24	24%
- Perempuan	76	76%
Jumlah	100	100%
Usia :		
- 17 - 19	22	22%
- 20 - 22	77	77%
- 23 - 25	1	1%
Jumlah	100	100%
Angkatan :		
- 2019	48	48%
- 2020	22	22%
- 2021	18	18%
- 2022	12	12%
Jumlah	100	100%

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menginterpretasikan variabel-variabel dalam penelitian. Deskripsi terkait data-data penelitian yang terdiri dari *minimum value*, *maximum value*, *mean* dan *standar deviation* yang tercantum pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistic</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	27	39	33,92	2,809
X2	100	21	48	33,64	5,202
X3	100	8	20	15,67	2,261
X4	100	18	30	24,00	2,590
Y	100	20	40	31,02	3,593

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Untuk mengetahui validitas pernyataan dari seluruh variabel, maka *r* hitung diperbandingkan dengan *r* tabel, *r* tabel dapat dihitung dengan rumus $df = N - 2$. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 100, sehingga $df = 100 - 2 = 98$, $r(0,05;98) = 0,1966$. Dimana jika *r* hitung > *r* tabel maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>			
X1.1	0,684	0,1966	Valid
X1.2	0,681	0,1966	Valid
X1.3	0,658	0,1966	Valid
X1.4	0,423	0,1966	Valid
X1.5	0,558	0,1966	Valid
X1.6	0,523	0,1966	Valid
X1.7	0,470	0,1966	Valid
X1.8	0,522	0,1966	Valid
<i>Financial Attitude (X2)</i>			
X2.1	0,503	0,1966	Valid
X2.2	0,669	0,1966	Valid
X2.3	0,464	0,1966	Valid
X2.4	0,301	0,1966	Valid
X2.5	0,578	0,1966	Valid
X2.6	0,546	0,1966	Valid
X2.7	0,656	0,1966	Valid
X2.8	0,705	0,1966	Valid
X2.9	0,524	0,1966	Valid
X2.10	0,515	0,1966	Valid
<i>Locus of control (X3)</i>			
X3.1	0,768	0,1966	Valid
X3.2	0,779	0,1966	Valid
X3.3	0,747	0,1966	Valid
X3.4	0,684	0,1966	Valid
<i>Lifestyle (X4)</i>			
X4.1	0,564	0,1966	Valid
X4.2	0,813	0,1966	Valid
X4.3	0,655	0,1966	Valid
X4.4	0,509	0,1966	Valid
X4.5	0,556	0,1966	Valid
X4.6	0,405	0,1966	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan keteraturan kuesioner dari waktu ke waktu. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Standar Koefisien Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,6	0,682	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0,6	0,747	Reliabel
<i>Locus of control</i>	0,6	0,727	Reliabel
<i>Lifestyle</i>	0,6	0,621	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0,6	0,652	Reliabel

Uji Asumsi Normalitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk melihat apakah residual pada model regresi ini memiliki distribusi normal. Uji one sample klomogorov-smirnov digunakan dalam penelitian ini, dan asumsi normalitas untuk model regresi terpenuhi jika uji yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86811768
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,065
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 ^c

Berdasarkan hasil uji asumsi normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,118 > 0,05. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas dibuat untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan model regresi atau perbedaan residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya. Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman untuk menguji heteroskedastisitas. Jika pada hasil pengujian memiliki hasil yang lebih besar dari 0,05 (5%), berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi. Jika varian dari residual penelitian tetap dengan penelitian lain maka dapat dikatakan homoskedastisitas, tetapi jika berbeda atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung homoskedastisitas dan tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Variabel (Konstanta)	Signifikansi
<i>Financial Literacy</i>	0,861
<i>Financial Attitude</i>	0,715
<i>Locus of control</i>	0,724
<i>Lifestyle</i>	0,610
<i>Financial Management Behavior</i>	0,000

Berdasarkan hasil uji asumsi heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) *financial literacy* (X1) yaitu 0,861 > 0,05; nilai Sig. (2-tailed) *financial attitude* (X2) yaitu 0,715 > 0,05; nilai Sig. (2-tailed) *Locus of control* (X3) yaitu 0,724 > 0,05; nilai Sig. (2-tailed) *lifestyle* (X4) yaitu 0,610 > 0,05. Hal ini menunjukkan dalam persamaan regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 8. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Konstanta)	-	-
Financial Literacy	0,910	1,099
Financial Attitude	0,814	1,229
Locus of control	0,782	1,278
Lifestyle	0,799	1,251

Tabel 8 diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas, dimana nilai tolerance variabel Financial Literacy (X1) sebesar 0,910; variabel Financial Attitude (X2) sebesar 0,814; variabel *Locus of control* (X3) sebesar 0,782 dan variabel Lifestyle (X4) sebesar 0,799. Seluruh nilai tolerance pada hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,10. Nilai VIF variabel Financial Literacy (X1) sebesar 1,099; variabel Financial Attitude (X2) sebesar 1,229; variabel *Locus of control* (X3) sebesar 1,278 dan variabel Lifestyle (X4) sebesar 1,251. Seluruh nilai VIF pada hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan angka yang lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,941	1,272		10,174	,000
Financial Literacy (X ₁)	,411	,033	,727	12,380	,000
Financial Attitude (X ₂)	,001	,019	,005	,076	,940
Locus of control (X ₃)	,084	,045	,119	1,882	,063
Lifestyle (X ₄)	,114	,038	,186	2,969	,004

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien regresi dalam persamaan sebagai berikut

$$Y = 12,941 + 0,411 X_1 + 0,001 X_2 + 0,084 X_3 + 0,114 X_4$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama hingga keempat yaitu apakah masing-masing variabel *Financial Literacy* (X₁), *Financial Attitude* (X₂), *Locus of Control* (X₃), dan *Lifestyle* (X₄), mempunyai secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,941	1,272		10,174	,000
	Financial Literacy (X ₁)	,411	,033	,727	12,380	,000
	Financial Attitude (X ₂)	,001	,019	,005	,076	,940
	Locus of Control (X ₃)	,084	,045	,119	1,882	,063
	Lifestyle (X ₄)	,114	,038	,186	2,969	,004

Berdasarkan hasil uji t diatas Nilai t hitung variabel *financial literacy* (X₁) sebesar 12,380 > t tabel sebesar 1,988 dan sig. 0,000 < 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa *financial literacy* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *financial mamagement behavior*. Nilai t hitung variabel *financial Attitude* (X₂) sebesar 0,076 < t tabel sebesar 1,988 dan sig. 0,940 > 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa *financial Attitude* (X₂) tidak berpengaruh terhadap *financial mamagement behavior*. Nilai t hitung variabel *locus of control* (X₃) sebesar 1,882 < t tabel sebesar 1,988 dan sig. 0,063 > 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa *locus of control* (X₃) tidak berpengaruh terhadap *financial mamagement behavior*. Nilai t hitung variabel *lifestyle* (X₄) sebesar 2,969 > t tabel sebesar 1,988 dan sig. 0,004 < 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa *lifestyle* (X₄) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji F

Uji F digunakan untuk menjawab rumusan masalah kelima yaitu *Financial Management Behavior* dipengaruhi secara signifikan oleh *Financial Literacy* (X₁), *Financial Attitude* (X₂), *Locus of Control* (X₃), dan *Lifestyle* (X₄) bersamaan.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	175,391	4	43,848	55,831	,000 ^b
	Residual	74,609	95	,785		
	Total	250,000	99			

Uji F diatas menghasilkan nilai F hitung sebesar 55,831 dengan nilai F tabel yaitu 2,70. Nilai sig 0,000 < 0,05. Terlihat bahwa nilai F hitung > nilai F tabel dan sig. < 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa *Financial Literacy* (X₁), *Financial Attitude* (X₂), *Locus of Control* (X₃), dan *Lifestyle* (X₄) secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Managemet Behavior* (H₅ diterima).

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa *financial literacy* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Pada penelitian ini, *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memiliki tingkat pengetahuan yang baik yang akan mendukung kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, responden yang menunjukkan literasi keuangan yang kuat, yang mencakup pemahaman tentang keuangan pribadi secara umum, simpan pinjam secara umum, asuransi secara umum, dan investasi secara umum. Responden mampu menentukan keputusan akan pengelolaan keuangan pribadi, memahami urgensi dari melakukan pinjaman dan pentingnya memiliki tabungan, memahami manfaat asuransi akan resiko yang dapat terjadi di kemudian hari serta memahami manfaat dari investasi dimana Kegiatan investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan finansial di masa depan. Hal ini sesuai sejalan dengan *theory of planned behavior* yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan finansial yang baik maka nantinya akan memengaruhi sikap keuangannya. Dengan demikian mahasiswa selaku responden dengan kemampuan wawasan yang luas akan konsep finansial maka akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anggraini, Sriyuniati, & Yentifa (2022), Sari (2021), Pramedi & Asandimitra (2021), dan Baptista & Dewi (2021) mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa *financial attitude* memiliki nilai signifikan sebesar $0,940 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Pada penelitian ini, *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, hal ini dapat disebabkan oleh *financial attitude* yang berbeda-beda oleh setiap individu pada saat melakukan pengelolaan keuangan baik terhadap kondisi keuangan maupun target keuangan. Selain dari itu, responden tidak siap untuk menyikapi permasalahan keuangannya yang mungkin dapat terjadi. Hal tersebut dapat terjadi jika responden belum mandiri atas kondisi keuangannya atau dalam hal ini masih bergantung kepada orang tua. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dimana menjelaskan bahwa keputusan individu untuk berperilaku dimotivasi oleh tujuan tertentu.

Hasil ini selaras dengan penelitian Maharani (2016), Rizkiawati & Asandimitra (2018), Anggraini, Sriyuniati, & Yentifa (2022), dan Nisa &

Haryono (2022) mengenai pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behaviour* dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang antar masing-masing individu dalam melakukan pengelolaan keuangan termasuk bagaimana menyikapi keadaan keuangan.

Pengaruh Locus of control Terhadap Financial Management Behavior

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa *Locus of control* memiliki nilai signifikan sebesar $0,063 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Pada penelitian ini, *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, hal ini dapat disebabkan oleh *Locus of control* yang dimiliki oleh responden cenderung netral karena jika variabel *Locus of control* digabungkan dengan variabel sikap keuangan dan literasi keuangan maka pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan akan kecil. Sehingga jika individu hanya memiliki *Locus of control* tanpa *financial attitude* (sikap keuangan) dan *financial literacy* (literasi keuangan) dalam hidupnya, maka *Locus of control* tersebut tidak akan berpengaruh yang berakibat pada tidak adanya kemampuan untuk mengontrol keuangannya. *Locus of control* yang dimiliki oleh individu mengacu pada sejauh mana individu tersebut dapat mengendalikan setiap kejadian yang memengaruhi dirinya. Hasil ini tidak sejalan dengan *social learning theory* yang menjelaskan bahwasanya Tingkah laku seseorang didasarkan pada empat konsep: potensi, sikap, harapan, nilai penguatan, dan keadaan psikologis. Dalam konsep ini, *Locus of control* termasuk kedalam situasi psikologis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baptista & Dewi (2021), dan Novianti (2019) mengenai pengaruh *Locus of control* terhadap *financial management behavior* dimana tidak terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa selaku responden belum memiliki kontrol diri (*Locus of control*) yang baik, mereka belum mampu mengendalikan dengan baik berbagai bentuk pengeluaran yang dirasa tidak penting dan merusak pengelolaan keuangan yang sudah ditetapkan. Peran *Locus of control* eksternal pun turut menjadi alasan bagi mahasiswa selaku responden mengabaikan pengelolaan keuangan

Pengaruh Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa *lifestyle* memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Pada penelitian ini, *lifestyle* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mengatur gaya hidup yang baik maka perilaku keuangan mahasiswa akan menjadi baik dalam pengelolaannya. *Lifestyle* terlihat dari aktivitas, keinginan dan opini yang dilakukan seseorang. Ketika seseorang bersikap tidak rasional dan cenderung konsumtif guna memenuhi *lifestyle* yang diinginkan, sehingga

berdampak pada terjadinya aktivitas pengeluaran uang yang tidak terkendali sehingga jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan *theory of planned behavior* dimana dijelaskan bahwa ada tujuan dibalik tindakan seseorang. Sikap pribadi, karakter, nilai-nilai kehidupan, emosi, dan kecerdasan, adalah penyebab mendasar. Karena kepribadian mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang, maka termasuk dalam situasi ini.

Hasil dari penelitian yang dilakukan selaras dengan Nisa & Haryono (2022), Sari (2021), Gunawan, Pirari, & Sari (2020) mengenai pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* menemukan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menyatakan bahwa cara seseorang menentukan kebutuhan hidup berkaitan dengan teori hirarki kebutuhan hidup. Semakin baik pemahaman seseorang tentang nilai kegunaan sebuah benda, maka semakin sistematis seseorang merencanakan gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga *financial management behavior* dapat berhasil.

Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, dan Lifestyle secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 55,831 dengan nilai F tabel sebesar 2,70 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka nilai F hitung $> F$ tabel dan sig. $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Financial Literacy (X1), Financial Attitude (X2), Locus of Control (X3), dan Lifestyle (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Anggraini, Sriyunianti dan Yentifa (2022), Baptista & Dewi (2021) dan Sari (2021) mengenai pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior. Penelitian tersebut menemukan bahwa secara simultan Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, dan Lifestyle berpengaruh terhadap Financial Management Behavior. Semakin tinggi tingkat Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, dan Lifestyle maka semakin baik tingkat Financial Management Behavior

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan simpulan yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *financial literacy* dan *lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Sementara itu *financial attitude* dan *locus of control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Adapun penelitian ini tidak akan terlepas dari kekurangan maupun keterbatasan. Diharapkan keterbatasan ini dapat diatasi melalui penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya, kekurangan pada batasan dalam penelitian ini adalah sampel atau ruang lingkup hanyalah terbatas pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan Terdapat

variabel lainnya yang dapat memengaruhi *financial management behavior* akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini pun dapat memberikan implikasi bagi mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi untuk meningkatkan rasa kepekaan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar terciptalah *Financial Management Behavior* yang baik. Serta membekali diri dengan *financial literacy*, menyadari pentingnya *financial attitude*, mempunyai kontrol diri yang baik (*Locus of control*), serta mengaplikasi *lifestyle* yang positif agar dapat menjamin masa depan yang baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Adapun penelitian ini tentunya tak akan terlepas dari kekurangan maupun keterbatasan. Diharapkan keterbatasan ini dapat diatasi melalui penelitian lanjutan yang dilakukan selanjutnya, Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel atau ruang lingkup yang hanya terbatas pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Terdapat variabel lainnya yang memengaruhi *financial management behavior* akan tetapi dalam penelitian ini belum diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untaian kata terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini hingga penelitian ini pada akhirnya dapat diselesaikan, terkhusus kepada responden, dosen pembimbing dan orang-orang terdekat penulis. Penulis pun memiliki harapan penelitian ini dapat bermanfaat ataupun berdampak positif bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior.
- Anggraini, V., Sriyunianti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 116-128.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *JEMMA : JURNAL OF ECONOMIC MANAGEMENT AND ACCOUNTING*, 9-22.

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *PRISMA : Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 92-101.
- Baptista, S. M., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 93-98.
- Besri, A. A. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, 71-80.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Volume 8 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi*, 284-295.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 43-59.
- Dewi, N. L., Gama, A. W., & Astiti, N. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 74-86.
- Dewi, R., & Haryana, T. (2020). Pengaruh Life Style, self Control dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 29-36.
- Forgue, M. J. (2010). Financial literacy : a study among University students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi

Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 244-255.

Herdjiono, I., Damanik, L., & Musamus, U. (2016). Pengaruh financial attitude, financial attitude, parental income terhadap financial management behavior. *Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge , Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144.

Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 69-80.

Listiani, K. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Artikel Stie Perbanas Surabaya*.

Lukei, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 56-63.

Mandey, S. L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Vol. 6. No. 1*.

Manurung, A. H. (2012). *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.

Mashud, Mediaty, & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *International Journal of Economic, Bussiness, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 79-86.

Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Affecting Personal Financial Management Behaviors Evidance from Vietnam Proceedings of the Second Asia - Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference).

Muhidia. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus of control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Qualitative Research in Psychology*, 47-54.

- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *urusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*, 82-97.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 1-10.
- OJK. (2017). "*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*". *Paper Revisit*. .
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Pamella, C. D., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 241-253.
- Pankow, D. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*, North Dakota State University Fargo,. North Dakota 58105.
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*.
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Ahmad. 1-24.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 31-42.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*.

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 93-107.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 60-70.
- Rotter, J. B. (1966). *The Social Learning Theory of Julian B. Rotter*.
- Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*.
- Sekaran, U., & Rouger, B. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 52-71.
- Widayat. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Jurnal Ekonomika Bisnis*.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of control , Financial Self- Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 97-108.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 15.